BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi dari tahun ke tahun mengalami kemajuan yang pesat, begitu juga dengan seni pencatatan keuangan di Indonesia yang juga turut mengalami evolusi yang pesat, dimana dahulu pencatatan keuangan dilakukan secara sederhana hingga saat ini sudah berbasis *software* akuntansi yang bisa digunakan di mana saja dan kapan saja, *software* ini memudahkan para pemilik bisnis untuk mengelola pembukuan melalui komputer atau laptop. Definisi dari laporan keuangan itu sendiri adalah catatan tertulis yang menyampaikan kegiatan bisnis dan kinerja keuangan suatu perusahaan. Tujuan dibuatnya laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi (IAI, 2020).

UNMAS DENPASAR

Laporan keuangan berperan penting dalam berjalannya bisnis investasi pasar modal, yang dijadikan sebagai sarana bagi pemilik perusahaan untuk mengkomunikasikan berbagai informasi dan pengukuran secara ekonomi mengenai sumber daya yang dimiliki serta kinerja kepada berbagai pihak yang mempunyai kepentingan atas informasi tersebut. Informasi laporan keuangan akan mempunyai manfaat jika disampaikan secara akurat dan tepat waktu kepada para pemakai informasi tersebut, dan sebaliknya laporan keuangan akan berkurang manfaatnya jika dilaporkan secara tidak tepat waktu.

Perusahaan yang sudah *go public* diwajibkan untuk menyusun laporan keuangannya pada setiap periode dan menyampaikannya secara tepat waktu karena laporan keuangan merupakan hasil akhir berupa informasi keuangan dan merupakan sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban dan komunikasi antara manajemen dengan pihak-pihak pengguna laporan keuangan mengenai segala informasi yang ada dan berkaitan dengan kegiatan perusahaan. Ketepatan waktu menunjukkan jarak dan waktu antara penyajian informasi dengan frekuensi informasi yang dikeluarkan perusahaan, informasi yang terlambat dikeluarkan akan menjadi informasi yang tidak relevan dan bias, yang mempengaruhi kualitas informasi laporan keuangan (Tonthawi, 2020). Berdasarkan peraturan yang dikeluarkan oleh OJK Nomor 14/PJOK.4/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik. Peraturan ini berisikan perusahaan publik yang sudah terdaftar secara efektif wajib menyampaikan laporan keuangan berkala kepada OJK dan mengumumkan laporan keuangan secara berkala kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tanggal laporan keuangan tengah tahunan yang telah di audit oleh auditor yang telah terdaftar pada OJK. Apabila suatu emiten melanggar ketentuan tersebut maka dapat dikenakan sanksi administratif.

Setiap perusahaan memerlukan laporan keuangan untuk mencatat segala transaksi dan pengeluaran yang terjadi. Laporan keuangan berguna bagi pihak internal perusahaan dan eksternal perusahaan. Pihak dalam perusahaan adalah pihak yang terlibat dalam perusahaan dan membuat laporan keuangan, seperti manajer dan pemilik perusahaan, sedangkan pihak luar, individu, lembaga

UNMAS DENPASAR

atau entitas lainnya yang diluar perusahaan yang menggunakan informasi untuk pengambilan keputusan, adapun yang termasuk ke dalam pihak luar perusahaan yaitu investor, kreditur, supplier, atau pemasok, instansi pemerintah, dan masyarakat umum. Laporan keuangan yang dihasilkan akan menjadi alat komunikasi antara pihak internal dan *eksternal,* di dalam laporan keuangan harus memiliki dan memenuhi karakteristik kualitatif informasi agar komunikasi antara pihak *internal* dan *eksternal* dapat tercapai dengan baik, dan sesuai dengan tujuan dari laporan keuangan.

Insider ownership merupakan pemilik perusahaan sekaligus menjadi pengelola perusahaan. *Insider Ownership* memungkinkan pihak manajer berperan sebagai pengelola sekaligus pemilik perusahaan, semakin besar saham yang dimiliki oleh pihak manajer maka akan semakin kecil kemungkinan terjadinya konflik. *Insider Ownership* atau kepemilikan manajerial dapat dihitung dengan membandingkan jumlah saham yang dimiliki komisaris dan direktur dengan jumlah saham beredar. Penelitian yang dilakukan oleh Gursriadi (2021) dan Herninta (2020) membuktikan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Berikutnya hasil penelitian yang berbeda didapatkan oleh Lumbantorian dan Siahaan (2018) yang membuktikan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Outsider ownership adalah jumlah persentase kepemilikan perusahaan yang dimiliki oleh publik atau masyarakat umum. Suchman (1995) dalam Nahrowi (2020) mendefinisikan bahwa kepemilikan publik merupakan kepemilikan oleh investor yang tidak mempunyai ikatan yang istimewa atas

UNMAS DENPASAR

perusahaan yaitu investor individual di luar manajemen. Hendiyanto (2018) dan Supartini, dkk. (2021) mendapatkan hasil bahwa kepemilikan publik berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Hasil penelitian dari ketiga peneliti tersebut berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rizkiana dan Arisudhana (2018) yang mendapatkan hasil bahwa kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan, karena rata-rata kepemilikan saham oleh publik yang minoritas yaitu sebesar 5% yang membuat para pemegang saham publik memiliki kekuatan dan pengaruh untuk mengawasi kinerja perusahaan.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal saham dalam periode tertentu. Tingkat profitabilitas menjadi unsur yang penting bagi perusahaan karena semakin tinggi tingkat profitabilitas akan membuat reputasi perusahaan menjadi baik di mata investor dan masyarakat. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Herninta (2020), Pebriantini (2019) serta Astuti dan Erawati (2018) memperoleh hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Berikutnya penelitian yang dilakukan Kinanti, dkk. (2020) membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

Reputasi Auditor adalah tingkat kepercayaan publik yang didapatkan oleh auditor atas kinerjanya yang baik. Auditor yang memiliki reputasi baik akan cenderung mempertahankan kualitas auditnya serta bertanggungjawab untuk tetap menjaga kepercayaan publik dan menjaga nama baik auditor dan KAP

UNMAS DENPASAR

tempat auditor tersebut bekerja dengan mengeluarkan opini yang sesuai dengan keadaan perusahaan yang sebenarnya. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Permatasari (2018), dan Rahmatia dkk. (2020) yang memperoleh hasil bahwa reputasi auditor berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Berikutnya penelitian yang dilakukan oleh Kinanti, dkk. (2020), mendapatkan hasil bahwa reputasi auditor berpengaruh negatif terhadap rentang waktu publikasi laporan keuangan.

Umur Perusahaan merupakan lamanya suatu perusahaan berdiri, apakah perusahaan sudah lama berdiri atau sudah berapa lama perusahaan tersebut memulai bisnisnya hingga waktu yang tak terbatas. Perusahaan yang mempunyai umur lebih lama cenderung akan lebih cepat menghasilkan laporan keuangan karena sumber daya manusia yang sudah professional. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2018) dan Fidyasari (2019) yang mendapatkan hasil bahwa umur perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Berikutnya penelitian yang dilakukan oleh Supartini, dkk. (2021) membuktikan bahwa umur perusahaan berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

UNMAS DENPASAR

Berdasarkan uraian penelitian di atas adanya inkonsistensi hasil dari penelitian sebelumnya maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali dengan judul "**Analisis Pengaruh *Insider Ownership, Outsider Ownership*, Profitabilitas, Reputasi Auditor dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Pada**

Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *insider ownership* berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021?
2. Apakah *outsider ownership* berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021?
4. Apakah reputasi auditor berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021?
5. Apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, adapun tujuan yang ingin diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

UNMAS DENPASAR

1. Untuk mengetahui pengaruh *insider ownership* terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh *outsider ownership* terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
4. Untuk mengetahui pengaruh reputasi auditor terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
5. Untuk mengetahui pengaruh umur perusahaan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

UNMAS DENPASAR

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang ilmu akuntansi mengenai pengaruh *insider ownership, outsider ownership,* profitabilitas, reputasi auditor, dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Hasil penelitian ini juga diharapkan

dapat menjadi referensi penelitian selanjutnya dalam rangka melakukan penelitian lebih lanjut mengenai ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

2. Manfaat Praktis

   Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan bagi manajemen dalam merumuskan kebijakan, khususnya terkait waktu publikasi laporan keuangan. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam membuat keputusan bisnis.

UNMAS DENPASAR

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal pertama kali dikembangkan oleh Ross pada tahun 1977. Teori sinyal menjelaskan bahwa laporan keuangan yang baik merupakan sinyal atau tanda bahwa perusahaan juga telah beroperasi dengan baik. Teori sinyal berkaitan dengan asimetri informasi yang menunjukkan kesinambungan informasi antara manajemen perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan informasi. Teori sinyal menjelaskan mengenai presepsi manajemen terhadap pertumbuhan perusahaan di masa depan, dimana akan mempengaruhi respon calon investor terhadap perusahaan, sinyal tersebut berupa informasi yang menejelasakan mengenai upaya manajemen dalam mewujudkan keinginan pemilik suatu perusahaan.

UNMAS DENPASAR

Teori sinyal menekankan pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi dari pihak diluar perusahaan. Teori sinyal dapat mengungkap sinyal-sinyal keberhasilan atau kegagalan perusahaan. Teori sinyal mengungkapkan bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal yang berupa informasi mengenai hal yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan kepentingan pemilik yaitu memaksimalkan keuntungan.

2.1.2. Laporan Keuangan

Menurut PSAK No.1 (2020:2) laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan dibuat untuk menunjukkan kondisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu, laporan keuangan ini dibuat oleh pihak manajemen dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan tugas yang dibebankan kepadanya oleh pemilik perusahaan. Laporan keuangan yang lengkap terdiri dari komponen-komponen berikut ini: (1) neraca; (2) laporan laba rugi; (3) laporan perubahan ekuitas; (4) laporan arus kas; dan (5) catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan memiliki beberapa jenis baik berupa laporan utama maupun laporan pendukung. Jenis-jenis laporan keuangan disesuaikan dengan kegiatan usaha perusahaan yang bersangkutan dan pihak yang ketertarikan untuk memerlukan informasi keuangan pada suatu perusahaan tertentu.

Tujuan laporan keuangan menurut PSAK No.1 adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (*stewardship*), atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Laporan keuangan memiliki beberapa karakteristik untuk meningkatkan manfaat informasi yang disajikan dalam laporan keuangan diantaranya dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat diperbandingkan.

UNMAS DENPASAR

2.1.3. Ketepatan Waktu (*Timeliness)*

Ketepatan waktu adalah informasi yang harus disampaikan sedini mungkin untuk dapat digunakan sebagai dasar untuk membantu dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi dan menghindari tertundanya keputusan tersebut (Wiryastuti, 2022:11). Sedangkan ketepatan waktu pelaporan keuangan menurut Kieso, *et al.* (2007) dalam Nurmiati (2016:170) adalah rentan waktu mengumumkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit kepada publik sejak tanggal tutup buku perusahaan sampai tanggal penyerahan ke OJK. Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI wajib untuk menyampaikan laporan keuangan berkala kepada OJK dan mengumumkan laporan keuangan secara berkala kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tanggal laporan keuangan tahunan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.4/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik. Apabila suatu emiten melanggar ketentuan tersebut maka dapat dikenakan sanksi administratif.

UNMAS DENPASAR

Ketepatan waktu adalah rentan waktu mengumumkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit kepada publik sejak tanggal tutup buku perusahaan sampai dengan tanggal penyerahan ke OJK. Informasi yang tepat waktu akan mempengaruhi kemampuan manajer dalam merespon setiap kejadian atau permasalahan, jika informasi itu tidak tersampaikan secara tepat waktu maka akan menyebabkan informasi yang terdapat dalam laporan keuangan kehilangan nilai dalam mempengaruhi kualitas keputusan. Menurut Dyer dan Mchugh, 1975 dalam Trisna Devy

dan Satyawan 2020 menggunakan tiga kriteria keterlambatan untuk melihat ketepatan waktu dalam penelitiannya:

1. *Preliminary lag*: interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai penerimaan laporan akhir preliminary oleh bursa.
2. *Audit report lag*: interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai tanggal laporan auditor telah ditandatangani.
3. *Total lag*: interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai tanggal penerimaan laporan di publikasikan oleh bursa.

2.1.4. *Insider Ownership*

Insider ownership merupakan kepemilikan saham oleh pihak manajemen maupun karyawan perusahaan yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan. Kepemilikan dalam perusahaan akan mempengaruhi kinerja manajemen dalam mengoptimalkan perusahaan yang akan berpengaruh secara positif terhadap kelangsungan hidup perusahaan. Kepemilikan saham oleh pihak manajerial dapat menurunkan *agency cost* dan dapat mengurangi biaya pengawasan karena jika suatu perusahaan memiliki saham yang memiliki saham yang dimiliki oleh pihak manajerial dalam jumlah besar maka manajemen serta pemilik perusahaan memiliki sebagian besar informasi mengenai segala sesuatu tentang perusahaan tersebut. Keselarasan kepentingan (*alignment)* antara manajemen perusahaan dan pemilik perusahaan akan tercapai jika jumlah kepemilikan saham oleh pihak manajemen lebih besar daripada

UNMAS DENPASAR

kepemilikan saham oleh publik dikarenakan apa saja yang diinginkan oleh manajemen akan selaras dengan keinginan pemegang saham.

2.1.5. *Outsider Ownership*

Outsider ownership adalah jumlah persentase kepemilikan perusahaan yang dimiliki oleh publik. Menurut Suchman, 1995 dalam Nahrowi, 2020 mendefinisikan bahwa kepemilikan publik merupakan kepemilikan oleh investor yang tidak mempunyai ikatan yang istimewa atas perusahaan yaitu investor individual di luar manajemen. Kepemilikan saham oleh publik merupakan tingkat kepemilikan perusahaan oleh masyarakat publik. Besar kepemilikan saham oleh publik biasanya jumlahnya kurang dari 5%, sehingga investor tidak memiliki kendali penuh atas perusahaan. Kepemilikan publik dapat diukur dengan persentase kepemilikan yang dimiliki oleh publik dengan total saham perusahaan yang beredar.

UNMAS DENPASAR

Kepemilikan perusahaan dari pihak luar dianggap berbeda dari pihak dalam dimana kecil kemungkinan pemilik dari pihak luar untuk terlibat dalam urusan bisnis sehari-hari perusahaan. Pemegang saham berkepentingan untuk mengetahui tingkat kembalian (*rate of return*) atas investasi mereka. Karena itu mereka membutuhkan informasi yang membantunya, untuk membeli, atau menjual saham-saham suatu perusahaan. Kepemilikan saham oleh publik mempunyai kekuatan untuk menuntut dan mewajibkan pihak manajemen agar menyampaikan informasi keuangan dengan segera karena laporan keuangan yang

diserahkan terlambat akan berpengaruh terhadap keputusan ekonomi yang diambil oleh para pemakai informasi tersebut.

2.1.6. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal saham dalam periode tertentu. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba atau sebagai ukuran pengelolaan manajemen perusahaan. Profitabilitas adalah salah satu indikator keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba sehingga semakin tinggi nilai profitabilitas maka semakin tinggi juga kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba.

Profitabilitas yang rendah menunjukkan bahwa tingkat kinerja manajemen perusahaan tersebut kurang baik. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang rendah akan membawa dampak buruk untuk reaksi pasar dan akan menyebabkan turunnya penilaian kinerja suatu perusahaan. profitabilitas perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwa kinerja manajemen perusahaan tersebut baik. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi dapat dikatakan bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut mengandung berita baik.

UNMAS DENPASAR

2.1.7. Reputasi Auditor

Reputasi Auditor adalah tingkat kepercayaan publik yang didapatkan oleh auditor atas kinerjanya yang baik. Auditor yang memiliki reputasi baik akan cenderung mempertahankan kualitas auditnya serta bertanggungjawab untuk tetap menjaga kepercayaan publik dan menjaga

nama baik auditor dan KAP tempat auditor tersebut bekerja dengan mengeluarkan opini yang sesuai dengan keadaan perusahaan yang sebenarnya. Seorang auditor harus memiliki beberapa prinsip etika diantaranya integritas, objektivitas, kerahasiaan, kompetensi, akuntabel, dan perilaku professional. Seorang auditor yang bekerja pada KAP besar dipandang sebagai auditor yang bereputasi tinggi. KAP yang memiliki reputasi baik umumnya memiliki sumber daya yang lebih besar seperti kompetensi, keahlian, dan kemampuan auditor, fasilitas, sistem dan prosedur pengauditan yang digunakan dibandingkan dengan KAP yang memiliki reputasi yang kurang baik. Waktu penyelesaian audit oleh auditor yang memiliki reputasi baik cenderung lebih pendek karena KAP memiliki pengalaman yang lebih serta memiliki sumber daya yang lebih besar dibandingkan dengan KAP yang memiliki reputasi kurang baik (Kurniasih dan Maria, 2022).

Kualitas auditor dapat diukur dengan ukuran KAP, yang dimaksud dalam hal ini adalah *the big four,* yang cenderung lebih cepat dan berkualitas menyelesaikan tugas audit dibandingkan dengan KAP *non the big four* ini dikarenakan *the big four* memiliki banyak sumber daya dan lebih banyak klien sehingga mereka tidak tergantung pada satu klien saja, dan karena reputasinya yang telah dianggap baik oleh masyarakat menyebabkan mereka akan melakukan audit dengan lebih berhati-hati.

UNMAS DENPASAR

2.1.8. Umur Perusahaan

Umur perusahaan adalah lamanya perusahaan beroperasi, umur perusahaan mencerminkan lamanya pengalaman perusahaan dalam mengelola perusahaan dan yang terpenting lamanya perusahaan dalam membuat laporan keuangan. Pengalaman dan keterampilan setiap perusahaan berbeda-beda, semakin lama perusahaan beroperasi semakin berpengalaman perusahaan tersebut dalam membuat laporan keuangan dibandingkan perusahaan yang masih berumur muda. Perusahaan yang memiliki umur lebih lama cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan karena dikelola oleh staf-staf yang memiliki skill atau pengalaman yang tinggi sehingga lebih terampil dalam pengumpulan, pemrosesan dan menghasilkan informasi ketika diperlukan untuk pengambilan keputusan.

2.1.9 Hasil Penelitian Sebelumnya

UNMAS DENPASAR

Sebelum penelitian ini ada beberapa penelitian yang telah dilakukan yang berhubungan dengan ketepatan waktu publikasi laporan keuangan antara lain :

Gusriadi, dkk. (2020) meneliti tentang pengaruh profitabilitas, *leverage*, likuiditas, dan kepemilikan manajerial terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018). Variabel dependen yang digunakan yaitu ketepatan waktu pelaporan keuangan dan variabel independennya profitabilitas, *laverage*, likuiditas, dan kepemilikan manajerial. Teknik

analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Pada penelitian ini mendapatkan hasil bahwa profitabilitas, dan kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sementara *leverage* dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Herninta (2020) meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan auditan pada stakeholder. Variabel dependen yang diuji yaitu ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dan variabel independennya yaitu profitabilitas, *laverage,* ukuran perusahaan, kualitas audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan opini audit. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linier berganda. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, *laverage,* dan kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, dan variabel reputasi KAP, kepemilikan institusional serta opini audit tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Wiryastuti (2022) meneliti tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu publikasi laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. Variabel dependen yang diuji yaitu ketepatan waktu publikasi laporan keuangan dan variabel independennya yaitu profitabilitas, kepemilikan institusional,

UNMAS DENPASAR

kepemilikan manajerial, komisaris independen, dan komite audit. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi logistik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan, sedangkan profitabilitas, kepemilikan manajerial, komisaris independen, dan komite audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan tahun 2018-2020.

Lumbantorian dan Siahaan (2018) meneliti mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, reputasi KAP, dan kepemilikan manajerial terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2012-2016. Variabel dependen yang diuji ketepatan waktu publikasi laporan keuangan sedangkan variabel independennya yaitu profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, reputasi KAP, dan kepemilikan manajerial. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi logistik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, reputasi KAP, dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.

Hendiyanto (2018) melakukan penelitian tentang pengaruh kepemilikan publik, likuiditas, komite audit, dan reputasi KAP terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dan variabel

independen yang diuji yaitu kepemilikan publik, likuiditas, komite audit, reputasi KAP. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi logistik. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa kepemilikan publik, likuiditas, komite audit dan reputasi KAP berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Pebriantini (2019) meneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat ketepatan waktu publikasi laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang *listing* di BEI periode 2016-2018. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu ketepatan waktu publikasi laporan keuangan dan variabel independennya yaitu profitabilitas, kepemilikan publik, *debt to equity ratio,* ukuran perusahaan, opini auditor dan likuiditas. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, dan likuiditas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan, sedangkan kepemilikan publik *debt to equity ratio,* ukuran perusahaan dan opini auditor tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang *listing* di BEI periode 2016-2018.

UNMAS DENPASAR

Rizkiana dan Arisudhana (2018) meneliti mengenai pengaruh opini audit, kepemilikan publik, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Variabel dependen yang diuji yaitu ketepatan waktu publikasi laporan keuangan dan variabel independen yang diuji yaitu opini audit, kepemilikan publik, ukuran perusahaan, dan profitabilitas. Teknik analisis pada penelitian ini adalah regresi linear

berganda. Hasil penelitian menunjukkan ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh negatif sedangkan opini audit, dan kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan yang *listing* di BEI tahun 2012-2016.

Astuti dan Erawati (2018) meneliti pengaruh profitabilitas, umur perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2016). Variabel dependennya yaitu ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dan variabel independen yang diuji yaitu profitabilitas, umur perusahaan, dan ukuran perusahaan. Teknik analisis yang dipakai adalah regresi logistik. Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif, sedangkan variabel umur perusahaan dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016.

UNMAS DENPASAR

Permatasari (2018) meneliti pengaruh pergantian auditor, reputasi KAP, opini audit, komite audit, dan profitabilitas terhadap waktu penyampaian laporan keuangan auditan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016. Variabel dependen yang digunakan yaitu ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dan variabel independennya yaitu pergantian auditor, reputasi KAP, opini audit, komite audit, dan profitabilitas. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa reputasi KAP berpengaruh terhadap waktu penyampaian laporan keuangan auditan,

sedangkan pergantian auditor, opini audit, komite audit, profitabilitas tidak berpengaruh terhadap waktu penyampaian laporan keuangan auditan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016.

Rahmatia dkk. (2020) melakukan penelitian tentang pengaruh komisaris independen, reputasi KAP, opini auditor, komite terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan *food and beverage* yang terletak di BEI periode 2016-2018. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dan variabel independennya komisaris independen, reputasi KAP, opini auditor, komite audit. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komisaris independen, dan komite audit tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan semntara reputasi KAP, dan opini audit, mempunyai pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

UNMAS DENPASAR

Kinanti, dkk. (2020) dalam penelitiannya yang menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi rentang waktu publikasi laporan keuangan auditan periode 2016-2018. Variabel dependen yang digunakan yaitu rentan waktu publikasi laporan keuangan dan variabel independennya yaitu profitabilitas, solvabilitas komite audit, reputasi auditor dan opini audit. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa variabel profitabilitas berpengaruh negatif terhadap rentan waktu publikasi laporan

keuangan, sedangkan variabel reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap rentan waktu publikasi laporan keuangan auditan periode 2016-2018.

Wulandari (2018) meneliti mengenai pengaruh umur perusahaan dan kepemilikan publik terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017. Variabel dependen yang digunakan yaitu ketepatan waktu pelaporan keuangan dan variabel independen yang digunakan adalah umur perusahaan dan kepemilikan publik. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa umur perusahaan dan kepemilikan publik berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017.

Fidyasari (2019) meneliti tentang pengaruh faktor keuangan dan non-keuangan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018. Variabel dependen yang digunakan adalah ketepatan waktu, sedangkan variabel independennya adalah profitabilitas, likuiditas, *laverage,* ukuran perusahaan, umur perusahaan dan opini audit. Teknik analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif dan analisis regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan umur perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sementara *leverage* berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dan likuiditas, umur perusahaan serta opini audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian

UNMAS DENPASAR

laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018.

Supartini, dkk. (2021), dalam penelitiannya yang menganalisis pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan kepemilikan publik terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan periode 2017-2019. Variabel dependen yang digunakan yaitu ketepatan waktu publikasi laporan keuangan dan variabel independennya yaitu likuiditas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan kepemilikan publik. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi logistik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan sedangkan kepemilikan publik berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan periode 2017-2019.

Dewi (2021) dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan *leverage* terhadap ketepatan waktu penyampain laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2016-2019. Variabel dependen yang digunakan yaitu ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dan variabel independennya yaitu profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, umur perusahaan dan *leverage.* Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi logistik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas, dan leverage berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan, sedangkan profitabilitas, ukuran perusahaan dan umur

UNMAS DENPASAR

perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Yunita (2019) yang menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Variabel dependen yang digunakan yaitu ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dan variabel independennya yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan pergantian auditor. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi logistik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif sedangkan ukuran perusahaan, pergantian auditor dan umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018.

UNMAS DENPASAR